

**PENGARUH PROFITABILITAS, LIKUIDITAS, DAN KEBIJAKAN DIVIDEN  
TERHADAP NILAI PERUSAHAAN  
(STUDI KASUS PADA PERUSAHAAN SEKTOR BARANG KONSUMSI YANG  
TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2016 - 2020)**



**SKRIPSI**

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat untuk memperoleh gelar  
Sarjana Akuntansi

**Oleh:**

**Roy Hopie Nugroho Pribadi**

**6041801124**

**UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN  
FAKULTAS EKONOMI  
PROGRAM SARJANA AKUNTANSI  
Terakreditasi oleh BAN-PT No. 1789/SK/BAN-PT/Akred/S/VII/2018  
BANDUNG  
2022**

***THE EFFECT OF PROFITABILITY, LIQUIDITY, AND DIVIDEND POLICY TO  
COMPANY'S VALUE  
(EMPIRICAL STUDY ON CONSUMER GOODS SECTOR COMPANIES LISTED ON THE  
INDONESIA STOCK EXCHANGE 2016-2020)***



***UNDERGRADUATE THESIS***

*Submitted to complete part of the requirements for  
Bachelor's Degree in Accounting*

***By:***

**Roy Hopie Nugroho Pribadi**

**6041801124**

***PARAHYANGAN CATHOLIC UNIVERSITY  
FACULTY OF ECONOMICS  
PROGRAM IN ACCOUNTING  
Accredited by National Accreditation Agency  
No. 1789/SK/BAN-PT/Akred/S/VII/2018  
BANDUNG  
2022***

**UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN  
FAKULTAS EKONOMI  
PROGRAM STUDI SARJANA AKUNTANSI**



**PERSETUJUAN SKRIPSI**

**PENGARUH PROFITABILITAS, LIKUIDITAS, DAN KEBIJAKAN DIVIDEN  
TERHADAP NILAI PERUSAHAAN  
(STUDI KASUS PADA PERUSAHAAN SEKTOR BARANG KONSUMSI YANG  
TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2016 - 2020)**

Oleh:

Roy Hopie Nugroho Pribadi

6041801124

Bandung, Agustus 2022

Ketua Program Sarjana Akuntansi,

Felisia, S.E., M.Ak., CMA.

Pembimbing Skripsi,

Dr. Muliawati, S.E., M.Si., Ak., CA.

## PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama (sesuai akte lahir) : Roy Hopie Nugroho Pribadi  
Tempat, tanggal lahir : Bandung, 18 Mei 2000  
NPM : 6041801124  
Program studi : Akuntansi  
Jenis naskah : Skripsi

Menyatakan bahwa skripsi dengan judul:

PENGARUH PROFITABILITAS, LIKUIDITAS, DAN KEBIJAKAN DIVIDEN  
TERHADAP NILAI PERUSAHAAN  
(STUDI KASUS PADA PERUSAHAAN SEKTOR BARANG KONSUMSI YANG  
TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2016 – 2020)

Yang telah diselesaikan di bawah bimbingan:

Dr. Muliawati, S.E., M.Si., Ak., CA.

Adalah benar-benar karya tulis saya sendiri;

1. Ada pun yang tertuang sebagai bagian atau seluruh isi karya tulis saya tersebut di atas dan merupakan karya orang lain (termasuk tapi tidak terbatas pada buku, makalah, surat kabar, internet, materi perkuliahan, karya tulis mahasiswa lain), telah dengan selayaknya saya kutip, sadar atau tafsir dan jelas telah saya ungkap dan tandai
2. Bahwa tindakan melanggar hak cipta dan yang disebut, plagiat (*Plagiarism*) merupakan pelanggaran akademik yang sanksinya dapat berupa peniadaan pengakuan atas karya ilmiah dan kehilangan hak keserjanaan.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan oleh pihak mana pun.

Pasal 25 Ayat (2) UU No.20 Tahun 2003: Lulusan perguruan tinggi yang karya ilmiahnya digunakan untuk memperoleh gelar akademik profesi, atau vokasi terbukti merupakan jiplakan dicabut gelarnya. Pasal 70 Lulusan yang karya ilmiah yang digunakannya untuk mendapat gelar akademik, profesi, atau vokasi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 25 Ayat (2) terbukti merupakan jiplakan dipidana dengan pidana perkara paling lama dua tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp. 200 juta.

Bandung,  
Dinyatakan tanggal: 21 Juli 2022  
Pembuat pernyataan: Roy Hopie



(Roy Hopie Nugroho Pribadi)

## ABSTRAK

Kinerja perusahaan dapat menentukan nilai suatu perusahaan melalui kenaikan dan penurunan harga saham. Kinerja yang baik dapat memberikan kepercayaan investor dan calon investor terhadap kelangsungan hidup perusahaan di masa mendatang. Investor melakukan penilaian kinerja perusahaan salah satunya dengan mempertimbangkan variabel fundamental seperti profitabilitas dan likuiditas serta kebijakan dividen. Kepercayaan investor terhadap suatu perusahaan dapat meningkatkan nilai perusahaan melalui kenaikan harga saham di pasar modal.

Profitabilitas merupakan kemampuan manajemen untuk menghasilkan keuntungan. Tingginya profitabilitas perusahaan dapat meyakinkan pemegang saham bahwa perusahaan dapat memberikan keuntungan di masa depan melalui *capital gain* dan dividen. Keyakinan ini dapat mendorong investor dan calon investor berinvestasi di perusahaan. Likuiditas memperlihatkan kemampuan manajemen untuk memenuhi hutang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun. Tingkat likuiditas yang baik memberikan gambaran pada investor bahwa kinerja manajemen telah baik dan perusahaan tidak memiliki risiko kebangkrutan. Tingkat likuiditas yang baik dapat meningkatkan minat investor untuk menanamkan modalnya pada perusahaan, sehingga memengaruhi nilai perusahaan. Kebijakan dividen memberikan informasi terkait besaran dividen kas yang dibagikan dari laba perusahaan. Laba yang tidak dibagikan akan disimpan sebagai *retained earnings* dan dapat dimanfaatkan perusahaan sebagai modal dalam melakukan investasi. Investor menganggap dividen yang dibagikan perusahaan memiliki risiko yang lebih kecil dibandingkan *capital gain*. Semakin besar persentase laba yang dibagikan sebagai dividen dapat meningkatkan keyakinan investor untuk membeli saham perusahaan yang pada akhirnya nilai perusahaan juga akan meningkat.

Penelitian ini merupakan penelitian kausal dengan metode *hypothetico-deductive*. Populasi penelitian merupakan 40 perusahaan barang konsumsi yang terdaftar di BEI. Pengambilan sampel penelitian dilakukan dengan teknik *purposive sampling* sehingga diperoleh 19 perusahaan sampel penelitian. Data sekunder yang digunakan bersumber dari laporan keuangan masing-masing perusahaan yang diakses melalui situs resmi perusahaan dan situs resmi Bursa Efek Indonesia ([www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)). Data diolah dan dianalisis dengan bantuan program komputer *Microsoft Excel* dan *EViews* versi 12. Analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini diantaranya analisis statistik deskriptif, estimasi model data panel, uji asumsi klasik, uji hipotesis, dan model regresi data panel.

Hasil penelitian menunjukkan secara parsial variabel profitabilitas yang diukur menggunakan *Return on Equity* (ROE) dapat dibuktikan berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Sedangkan, variabel likuiditas yang diukur menggunakan *Current Ratio* (CR) dan variabel kebijakan dividen yang diukur menggunakan *Dividend Payout Ratio* (DPR) tidak dapat dibuktikan berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Profitabilitas, likuiditas, dan kebijakan dividen secara simultan dapat dibuktikan berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Terdapat beberapa saran yang diajukan kepada investor dan calon investor serta peneliti selanjutnya. Investor dan calon investor diharapkan dapat mempertimbangkan faktor profitabilitas, likuiditas, dan kebijakan dividen yang dapat memengaruhi nilai perusahaan sebelum melakukan keputusan investasi. Peneliti selanjutnya diharapkan mampu menggunakan indikator dan sektor industri lain serta menambah periode atau data penelitian yang digunakan agar hasil penelitian dapat lebih baik.

Kata kunci: profitabilitas, *return on equity*, likuiditas, *current ratio*, kebijakan dividen, *dividend payout ratio*, nilai perusahaan, *price to book value*, sektor barang konsumsi, Bursa Efek Indonesia.

## **ABSTRACT**

*Company performance can determine the value of a company through the increase and decrease in stock prices. Good performance can give investors and potential investors confidence in the company's survival in the future. Investors evaluate the company's performance, one of which is by considering fundamental variables such as profitability and liquidity as well as dividend policy. Investor confidence in a company can increase the value of the company through an increase in stock prices in the capital market.*

*Profitability is the ability of management to generate profits. The high profitability of the company can convince shareholders that the company can provide benefits in the future through capital gains and dividends. This belief can encourage investors and potential investors to invest in the company. Liquidity shows management's ability to meet debt maturing within one year. A good level of liquidity gives investors an idea that the management's performance has been good and the company does not have the risk of bankruptcy. A good level of liquidity can increase the interest of investors to invest in the company, thus affecting the value of the company. Dividend policy provides information related to the amount of cash dividends distributed from company profits. Profits that are not distributed will be stored as retained earnings and can be used by the company as capital in making investments. Investors consider dividends distributed by the company to have a smaller risk than capital gains. The greater the percentage of profit distributed as dividends can increase investor confidence to buy company shares which in turn will increase the value of the company.*

*This research is a causal research with hypothetico-deductive method. The research population is 40 consumer goods companies listed on the IDX. The research sample was taken using purposive sampling technique in order to obtain 19 research sample companies. The secondary data used is sourced from the financial statements of each company which is accessed through the company's official website and the official website of the Indonesia Stock Exchange ([www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)). The data was processed and analyzed with the help of Microsoft Excel and EViews version 12 computer programs. The data analysis carried out in this study included descriptive statistical analysis, panel data model estimation, classical assumption test, hypothesis testing, and panel data regression model.*

*The results showed that partially the profitability variable measured using Return on Equity (ROE) could be proven to have an effect on firm value. Meanwhile, the liquidity variable measured using the Current Ratio (CR) and the dividend policy variable measured using the Dividend Payout Ratio (DPR) cannot be proven to have an effect on firm value. Profitability, liquidity, and dividend policy simultaneously can be proven to have an effect on firm value. There are several suggestions put forward to investors and potential investors as well as further researchers. Investors and potential investors are expected to consider profitability, liquidity, and dividend policy factors that can affect the company's value before making investment decisions. Future researchers are expected to be able to use indicators and other industrial sectors as well as increase the period or research data used so that research results can be better.*

*Keywords: profitability, return on equity, liquidity, current ratio, dividend policy, dividend payout ratio, firm value, price to book value, consumer goods sector, Indonesia Stock Exchange.*

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur peneliti panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas berkat, kasih, dan pernyataan-Nya, sehingga skripsi yang berjudul “Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan (Studi kasus pada Perusahaan Sektor Barang Konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2020)” dapat diselesaikan dengan baik. Skripsi ini disusun sebagai sebagian syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Akuntansi di Fakultas Ekonomi Program Sarjana Akuntansi Universitas Katolik Parahyangan.

Peneliti menyadari bahwa tanpa adanya bantuan, bimbingan, dukungan, dan saran dari berbagai pihak, penyusunan skripsi ini tidak dapat berjalan lancar. Oleh karena itu, peneliti ingin mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak berikut yang telah membantu peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini:

1. Sri Sihono Yudhi Pribadi, Lie Pie Tju, Jessica Ingrid Ekanugroho Pribadi, dan Monica Sigrid Dwinugroho Pribadi selaku orang tua dan kakak kandung peneliti yang selalu memberikan dukungan, semangat, dan doa kepada peneliti selama proses penyusunan skripsi ini.
2. Ibu Dr. Muliawati, S.E., M.Si., Ak., CA., selaku dosen pembimbing peneliti yang telah bersedia meluangkan waktu dan tenaganya untuk membimbing dan memberikan arahan selama proses penyusunan skripsi ini.
3. Ibu Monica Paramita Ratna Putri Dewanti, S.E., M.Ak. selaku dosen wali peneliti yang telah memberikan arahan kepada peneliti selama masa perkuliahan.
4. Seluruh dosen Fakultas Ekonomi Universitas Katolik Parahyangan yang telah membagikan ilmu kepada peneliti selama masa perkuliahan.
5. *Knock-knock*, Hennyta Nazlie, Caroline Novitan, Sharoon Tania, Fidela Rennyanti, Sammy Giovanni, Nicholas Nathanael, dan I Kadek Dwiky selaku sahabat peneliti yang selalu menemani selama masa perkuliahan.
6. Gisella Fernanda selaku teman baik peneliti selama masa perkuliahan yang selalu mendengarkan cerita peneliti, menginspirasi, dan memotivasi peneliti.

7. Melvin Rafael, Dionisius Zefania, Andrian Hans Kristian, dan Adrio Anggakara selaku teman baik peneliti dari masa SMA hingga berjuang bersama-sama di Universitas Katolik Parahyangan. Terima kasih karena selalu menginspirasi dan menghibur peneliti.
8. Teman-teman UNPAR yang pernah bekerja sama dengan peneliti dalam satu kelompok tugas maupun kepanitiaan selama masa perkuliahan.
9. Seluruh pihak yang tidak dapat disebutkan satu-persatu yang secara langsung maupun tidak langsung membantu peneliti selama masa perkuliahan dan selama proses penyusunan skripsi.
10. *“Last but not least, I wanna thank me for believing in me, I wanna thank me for doing all this hard work, I wanna thank me for having no days off, I wanna thank me for never quitting.”* – Snoop Dogg

Akhir kata, peneliti memohon maaf yang sebesar-besarnya apabila terjadi kesalahan ataupun hal-hal yang tidak berkenan di dalam skripsi yang telah disusun. Peneliti berharap agar penelitian ini dapat berguna bagi seluruh pihak yang membaca, khususnya dapat menjadi dasar bagi peneliti selanjutnya untuk melakukan penelitian yang lebih baik lagi.

Bandung, 21 Juli 2022

Peneliti,



Roy Hopie Nugroho Pribadi



## DAFTAR ISI

|  |      |
|--|------|
| ABSTRAK .....  | i    |
| <i>ABSTRACT</i> .....  | ii   |
| KATA PENGANTAR .....   | iii  |
| DAFTAR GAMBAR .....  | viii |
| DAFTAR TABEL .....   | ix   |
| DAFTAR LAMPIRAN .....  | x    |
| BAB 1 PENDAHULUAN .....  | 1    |
| 1.1. Latar Belakang Penelitian .....   | 1    |
| 1.2. Rumusan Masalah Penelitian .....  | 3    |
| 1.3. Tujuan Penelitian.....  | 4    |
| 1.4. Kegunaan Penelitian.....  | 4    |
| 1.5. Kerangka Pemikiran .....  | 5    |
| 1.5.1.Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan .....                                      | 6    |
| 1.5.2.Pengaruh Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan .....  | 6    |
| 1.5.3.Pengaruh Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan.....                                    | 7    |
| 1.5.4.Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, dan Kebijakan Dividen terhadap Nilai<br>Perusahaan..... | 8    |
| BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA .....   | 10   |
| 2.1. Laporan Keuangan .....  | 10   |
| 2.1.1. Jenis Laporan Keuangan .....  | 10   |
| 2.1.2. Karakteristik Kualitatif Laporan Keuangan.....  | 12   |
| 2.1.3. Tujuan Laporan Keuangan.....  | 13   |
| 2.1.4. Pengguna Laporan Keuangan .....   | 14   |
| 2.1.5. Analisis Laporan Keuangan.....  | 15   |
| 2.1.6. Tujuan Analisis Laporan Keuangan .....  | 16   |
| 2.1.7. Analisis Rasio Keuangan .....   | 17   |
| 2.2. <i>Signalling Theory</i> .....  | 18   |

|  |           |
|--|-----------|
| 2.3. Profitabilitas .....  | 19        |
| 2.4. Likuiditas.....   | 21        |
| 2.5. Kebijakan Dividen.....  | 21        |
| 2.6. Nilai Perusahaan.....   | 23        |
| 2.7. Penelitian Terdahulu.....   | 24        |
| <b>BAB 3 METODE DAN OBJEK PENELITIAN .....</b>   | <b>31</b> |
| 3.1. Metode Penelitian.....  | 31        |
| 3.1.1. Jenis Penelitian .....  | 32        |
| 3.1.2. Operasionalisasi Variabel.....  | 32        |
| 3.1.3. Hipotesis Penelitian .....  | 37        |
| 3.1.4. Populasi, Sampel, dan Teknik Pemilihan Sampel .....   | 37        |
| 3.1.5. Jenis Data dan Teknik Pengumpulan Data .....  | 40        |
| 3.1.6. Teknik Pengolahan dan Analisis Data.....  | 40        |
| 3.2. Objek Penelitian .....  | 46        |
| <b>BAB 4 HASIL DAN PEMBAHASAN.....</b>   | <b>47</b> |
| 4.1. Hasil Penelitian .....  | 47        |
| 4.1.1. Statistik Deskriptif.....   | 47        |
| 4.1.2. Estimasi Model Data Panel.....  | 57        |
| 4.1.3. Uji Asumsi Klasik .....   | 60        |
| 4.1.4. Uji Hipotesis.....  | 65        |
| 4.1.5. Model Regresi Data Panel .....  | 67        |
| 4.2. Pembahasan Penelitian .....   | 68        |
| 4.2.1. Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan .....                                       | 68        |
| 4.2.2. Pengaruh Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan.....  | 70        |
| 4.2.3. Pengaruh Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan.....                                     | 71        |
| 4.2.4. Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, dan Kebijakan Dividen terhadap Nilai<br>Perusahaan ..... | 72        |
| <b>BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>  | <b>74</b> |
| 5.1. Kesimpulan.....   | 74        |
| 5.2. Saran .....   | 75        |

DAFTAR PUSTAKA  
LAMPIRAN  
RIWAYAT HIDUP

## DAFTAR GAMBAR

|  |    |
|--|----|
| Gambar 1. 1. Kerangka Pemikiran.....                   | 9  |
| Gambar 3. 1. Model Penelitian.....                     | 34 |
| Gambar 4. 1. Grafik Histogram Uji Normalitas (1) ..... | 61 |
| Gambar 4. 2. Grafik Histogram Uji Normalitas (2) ..... | 62 |

## DAFTAR TABEL

|  |    |
|--|----|
| Tabel 2. 1. Penelitian Terdahulu .....   | 25 |
| Tabel 3. 1. Operasionalisasi Variabel .....  | 35 |
| Tabel 3. 2. Kriteria Sampel .....  | 38 |
| Tabel 3. 3. Sampel Penelitian.....   | 39 |
| Tabel 4. 1. Hasil Statistik Deskriptif.....  | 47 |
| Tabel 4. 2. Nilai <i>Return on Equity</i> (ROE) Perusahaan Sektor Barang Konsumsi .....    | 49 |
| Tabel 4. 3. Nilai <i>Current Ratio</i> (CR) Perusahaan Sektor Barang Konsumsi.....         | 52 |
| Tabel 4. 4. Nilai <i>Dividend Payout Ratio</i> (DPR) Perusahaan Sektor Barang Konsumsi .   | 54 |
| Tabel 4. 5. Nilai <i>Price to Book Value</i> (PBV) Perusahaan Sektor Barang Konsumsi ..... | 56 |
| Tabel 4. 6. Hasil Uji Chow.....  | 58 |
| Tabel 4. 7. Hasil Uji Hausman .....  | 59 |
| Tabel 4. 8. Hasil Uji <i>Lagrange Multiplier</i> .....                                     | 60 |
| Tabel 4. 9. Hasil Uji Multikolinearitas.....   | 62 |
| Tabel 4. 10. Hasil Uji Autokorelasi .....  | 63 |
| Tabel 4. 11. Hasil Uji Heteroskedastisitas .....   | 64 |
| Tabel 4. 12. Hasil Uji Statistik t.....  | 65 |
| Tabel 4. 13. Hasil Uji Statistik F.....  | 66 |
| Tabel 4. 14. Hasil Uji Koefisien Determinasi .....   | 67 |

## **DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran 1. Tabel Proses Pengambilan Sampel

Lampiran 2. Tabel Hasil Pengolahan Data Sebelum Transformasi & Outlier

Lampiran 3. Tabel Hasil Pengolahan Data Setelah Transformasi Dan Outlier

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang Penelitian**

Perusahaan sektor industri barang konsumsi memiliki pasar yang sangat besar karena industri ini memiliki peranan untuk menyediakan produk yang dibutuhkan masyarakat untuk dikonsumsi. Kemenperin mencatat pada tahun 2020, pertumbuhan sektor industri barang konsumsi mencapai 3,9% meskipun terdampak oleh pandemi Covid-19 (Pikiran Rakyat, 2020). Dilansir dari Kontan (2020), pada kuartal 1 tahun 2020 sektor industri barang konsumsi masih memberikan kontribusi terbesar terhadap struktur produk domestik bruto (PDB) nasional hingga sebesar 19,98%. Hal tersebut menunjukkan sektor industri barang konsumsi masih memiliki permintaan pasar yang cukup tinggi meskipun di tengah tekanan dampak pandemi Covid-19.

Berbanding terbalik dengan pertumbuhan sektor industrinya, harga saham yang dimiliki perusahaan sektor barang konsumsi mengalami penurunan pada tahun 2019 dan 2020. Harga saham perusahaan sektor barang konsumsi mengalami penurunan yang signifikan pada tahun 2019. Dilansir dari Kontan (2019), indeks saham sektor barang konsumsi mengalami koreksi paling dalam dibanding indeks saham sektoral lainnya, yaitu sebesar minus 20,01% sejak awal tahun. Pada tahun 2020, harga saham pada sektor barang konsumsi menunjukkan peningkatan jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Dilansir dari Kontan (2020), Bursa Efek Indonesia (BEI) mengatakan per 14 September 2020 indeks saham sektor barang konsumsi hanya terkoreksi 5,5% sejak awal tahun. Nilai koreksi tersebut lebih baik jika dibandingkan dengan indeks sektor properti yang menurun hingga 34,8% dan indeks aneka industri yang turun hingga 29,55% sejak awal tahun.

Kenaikan dan penurunan harga saham dipengaruhi oleh minat investor untuk membeli saham perusahaan. Sebagai upaya dalam menarik minat investor, perusahaan berlomba-lomba untuk terus meningkatkan kinerjanya. Dengan kinerja yang baik, maka nilai perusahaan juga diharapkan akan maksimal. Indikator yang digunakan calon investor sebelum mengambil keputusan untuk berinvestasi salah satunya yaitu nilai

perusahaan. Keberhasilan kinerja keuangan suatu perusahaan dapat dilihat melalui tinggi atau rendahnya nilai perusahaan yang tercermin melalui harga saham yang beredar di pasar modal. Setiap keputusan yang diambil dan dilaksanakan oleh manajemen perusahaan pada akhirnya dapat memengaruhi harga saham, oleh karena itu diperlukan kerja sama antara manajemen perusahaan dengan para pemangku kepentingan agar keputusan yang diambil dapat memaksimalkan nilai perusahaan melalui kenaikan harga saham.

Terdapat beberapa faktor yang dapat memengaruhi tinggi atau rendahnya nilai perusahaan, salah satunya yaitu faktor fundamental. Faktor fundamental yang digunakan dalam penelitian ini diantaranya: profitabilitas, likuiditas, dan kebijakan dividen. Faktor pertama yang memengaruhi nilai perusahaan yaitu profitabilitas. Tujuan utama semua perusahaan yaitu untuk menghasilkan laba dengan maksimal sehingga dapat berdampak baik bagi seluruh pemangku kepentingan yang ada, termasuk investor. Ketika perusahaan memperoleh keuntungan, diharapkan calon investor akan tertarik untuk berinvestasi di perusahaan dan meningkatkan harga saham perusahaan sehingga dapat memengaruhi nilai perusahaan. Hal tersebut selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh Jayanti (2018), Deli (2017), dan Arifianto & Chabachib (2016). Namun, beberapa penelitian memiliki hasil berlawanan, yaitu penelitian yang dilakukan oleh Tandanu & Suryadi (2020) dan Manoppo & Arie (2016).

Selain profitabilitas, nilai perusahaan dapat dipengaruhi oleh faktor lain yaitu likuiditas. Likuiditas merupakan indikator kemampuan perusahaan dalam melunasi hutang jangka pendek yang telah jatuh tempo berdasarkan aset lancar yang dimiliki. Contoh aset lancar yaitu dapat berupa persediaan dan piutang lancar. Jika persediaan dapat terjual dengan cepat atau piutang jangka pendek dapat tertagih dengan lebih cepat, maka kas akan diperoleh dan perusahaan dapat membayar hutang jangka pendek yang dimiliki. Likuiditas dapat membantu perusahaan dalam menggambarkan kondisi keuangan perusahaan dalam jangka pendek dan membantu perusahaan dalam menentukan kebijakan yang dibutuhkan untuk mengatur keuangan jangka pendeknya. Semakin likuid perusahaan, maka investor akan memiliki kepercayaan yang tinggi kepada perusahaan, sehingga harga saham akan meningkat. Oleh sebab itu, dapat dikatakan tingkat likuiditas



yang baik dapat meningkatkan nilai perusahaan yang tercermin melalui harga saham. Hal ini selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh Deli (2017) dan Putra & Lestari (2016). Namun, beberapa penelitian memiliki hasil berlawanan, yaitu penelitian yang dilakukan oleh Dewi & Ekadjaja (2020), Cahya (2019), dan Jayanti (2018).

Faktor terakhir yang dapat memengaruhi nilai perusahaan adalah kebijakan dividen. Kebijakan dividen dapat menunjukkan besaran pembagian dividen yang berasal dari sebagian laba perusahaan selama suatu periode. Melalui kebijakan dividen, investor dapat mengetahui apakah perusahaan membagikan dividen atau tidak. Investor tentunya akan memiliki keyakinan lebih terhadap perusahaan yang dapat membagikan dividen sehingga hal tersebut dapat diperhitungkan dalam pengambilan keputusan investasi. Besarnya persentase dividen yang dibagikan dari laba yang dihasilkan dapat memberikan penilaian yang semakin tinggi dari investor terhadap perusahaan yang dapat tercermin melalui harga saham. Maka dapat dikatakan nilai perusahaan dipengaruhi oleh kebijakan dividen. Hal ini selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh Sintyana & Artini (2019) dan Putra & Lestari (2016). Namun, beberapa penelitian memiliki hasil berlawanan, yaitu penelitian yang dilakukan oleh Septariani (2017) dan Febriana (2019).

Penelitian ini dilakukan untuk melihat pengaruh profitabilitas, likuiditas, dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor barang konsumsi yang terdaftar di BEI. Hasil beberapa penelitian sebelumnya menunjukkan hasil yang bertentangan dan memerlukan penelitian lebih lanjut.

## **1.2. Rumusan Masalah Penelitian**

Berdasarkan latar belakang penelitian di atas, maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Apakah profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan barang konsumsi yang terdaftar di BEI?
2. Apakah likuiditas berpengaruh terhadap nilai perusahaan barang konsumsi yang terdaftar di BEI?

3. Apakah kebijakan dividen berpengaruh terhadap nilai perusahaan barang konsumsi yang terdaftar di BEI?
4. Apakah profitabilitas, likuiditas, dan kebijakan dividen berpengaruh terhadap nilai perusahaan barang konsumsi yang terdaftar di BEI?

### **1.3. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan yang ingin dicapai pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan barang konsumsi yang terdaftar di BEI.
2. Mengetahui pengaruh likuiditas terhadap nilai perusahaan barang konsumsi yang terdaftar di BEI.
3. Mengetahui pengaruh kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan barang konsumsi yang terdaftar di BEI.
4. Mengetahui pengaruh profitabilitas, likuiditas, dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan barang konsumsi yang terdaftar di BEI.

### **1.4. Kegunaan Penelitian**

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi:

1. Bagi pembaca  
Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan dan pemahaman kepada pembaca mengenai beberapa faktor yang dapat memengaruhi nilai perusahaan serta dapat dijadikan sebagai referensi untuk melakukan topik serupa.
2. Bagi investor  
Penelitian ini bertujuan untuk membantu investor dalam melakukan analisis dan interpretasi serta hasil penelitian dapat digunakan sebagai landasan dalam mempertimbangkan pengambilan keputusan investasi pada perusahaan sektor barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

### 3. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pemahaman peneliti dalam bidang akuntansi keuangan khususnya pada pengaruh profitabilitas, likuiditas, dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan.

#### **1.5. Kerangka Pemikiran**

Sebelum mengambil keputusan investasi, calon investor terlebih dahulu harus mengetahui kondisi perusahaan yang diminatinya. Salah satu cara yang umum dilakukan oleh calon investor untuk mendapatkan informasi tersebut yaitu dengan cara menganalisis data yang didapatkan melalui laporan keuangan. Laporan keuangan merupakan salah satu sarana yang digunakan perusahaan untuk menunjukkan pertanggungjawaban perusahaan terhadap para investor. Laporan keuangan digunakan sebagai alat komunikasi antara perusahaan dengan investor mengenai kondisi serta posisi keuangan perusahaan. Laporan keuangan mencakup laporan neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan modal, laporan arus kas, dan catatan atas laporan keuangan. Penyusunan laporan keuangan yang dilakukan dengan baik dapat membantu kegiatan analisis yang dilakukan oleh investor terhadap kinerja keuangan perusahaan, sehingga pengambilan keputusan investasi lebih tepat dan risiko kerugian dapat dihindari.

Nilai perusahaan merupakan nilai yang dihasilkan melalui kemampuan manajer dalam memberikan gambaran kinerja perusahaan kepada masyarakat (Brigham & Houston, 2012:22). Harga saham perusahaan yang berfluktuatif dapat mencerminkan kinerja perusahaan. Tingkat kemakmuran investor dapat dilihat melalui nilai perusahaan, karena nilai perusahaan yang tinggi dianggap dapat memberikan keuntungan lain kepada investor selain dari dividen, yaitu melalui *capital gain*. Pengukuran nilai perusahaan dapat dilakukan dengan beberapa indikator, salah satunya dengan indikator *Price to Book Value* (PBV). PBV yang tinggi menandakan *market price* yang dimiliki saham perusahaan lebih tinggi dibandingkan nilai bukunya, hal tersebut juga menunjukkan nilai perusahaan yang tinggi.

### **1.5.1. Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan**

Menurut Brigham & Houston (2012:146) rasio profitabilitas merupakan rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. Rasio profitabilitas yang tinggi menandakan kinerja perusahaan dalam menghasilkan laba telah baik dan efisien. Calon investor umumnya memiliki ketertarikan pada perusahaan dengan profitabilitas yang tinggi. Dengan begitu, calon investor berharap masa depan perusahaan mampu memberikan keuntungan, baik dalam berupa dividen maupun *capital gain*. Penelitian ini menggunakan *Return on Equity* (ROE) untuk mengukur rasio profitabilitas. Melalui ROE dapat diketahui kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba berdasarkan ekuitas yang dimiliki sehingga informasi mengenai tingkat efisiensi perusahaan dapat diperoleh investor dan calon investor.

Profitabilitas yang tinggi dapat menarik minat calon investor untuk menanamkan modalnya pada perusahaan, hal tersebut dapat berdampak pada naiknya harga saham perusahaan di pasar modal dan juga meningkatkan nilai perusahaan. Hal ini selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh Jayanti (2018), Deli (2017), dan Arifianto & Chabachib (2016) yang menyatakan profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan penjelasan tersebut, hipotesis penelitian ini adalah profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

### **1.5.2. Pengaruh Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan**

Gitman & Zutter (2015:119) mengatakan rasio likuiditas dapat menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memanfaatkan aset lancar yang dimiliki untuk memenuhi hutang jangka pendek yang telah jatuh tempo. Perusahaan dikatakan likuid jika dapat memenuhi hutang jangka pendek tepat waktu. Hal tersebut dapat menunjukkan bahwa kinerja keuangan yang dimiliki perusahaan telah baik. Likuiditas yang buruk dapat terjadi jika aset lancar perusahaan tidak dapat digunakan untuk membayar hutang jangka pendek yang dimiliki. Likuiditas yang baik dapat memberikan citra yang baik pada perusahaan sehingga perusahaan dapat lebih mudah untuk mendapatkan dukungan dari berbagai pihak, salah satunya investor. Likuiditas yang baik mencerminkan bahwa kinerja

keuangan perusahaan telah baik serta risiko kerugian yang dimiliki perusahaan rendah. Dalam mengukur kemampuan perusahaan untuk membayar hutang jangka pendek, maka digunakan *Current Ratio* (CR). *Current Ratio* (CR) dapat menunjukkan apakah perusahaan mampu untuk melunasi hutang jangka pendek berdasarkan aset lancar yang dimiliki.

Tingkat likuiditas perusahaan yang baik dapat memberikan kepercayaan kepada calon investor untuk menanamkan modalnya pada perusahaan, hal ini dapat meningkatkan harga saham di pasar modal yang pada akhirnya memengaruhi nilai perusahaan. Maka, dapat ditarik kesimpulan bahwa tingkat likuiditas yang semakin baik dapat memengaruhi meningkatnya nilai perusahaan. Hal ini selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh Putra & Lestari (2016) dan Deli (2017) yang menyatakan bahwa likuiditas berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan penjelasan tersebut, hipotesis penelitian ini adalah likuiditas berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

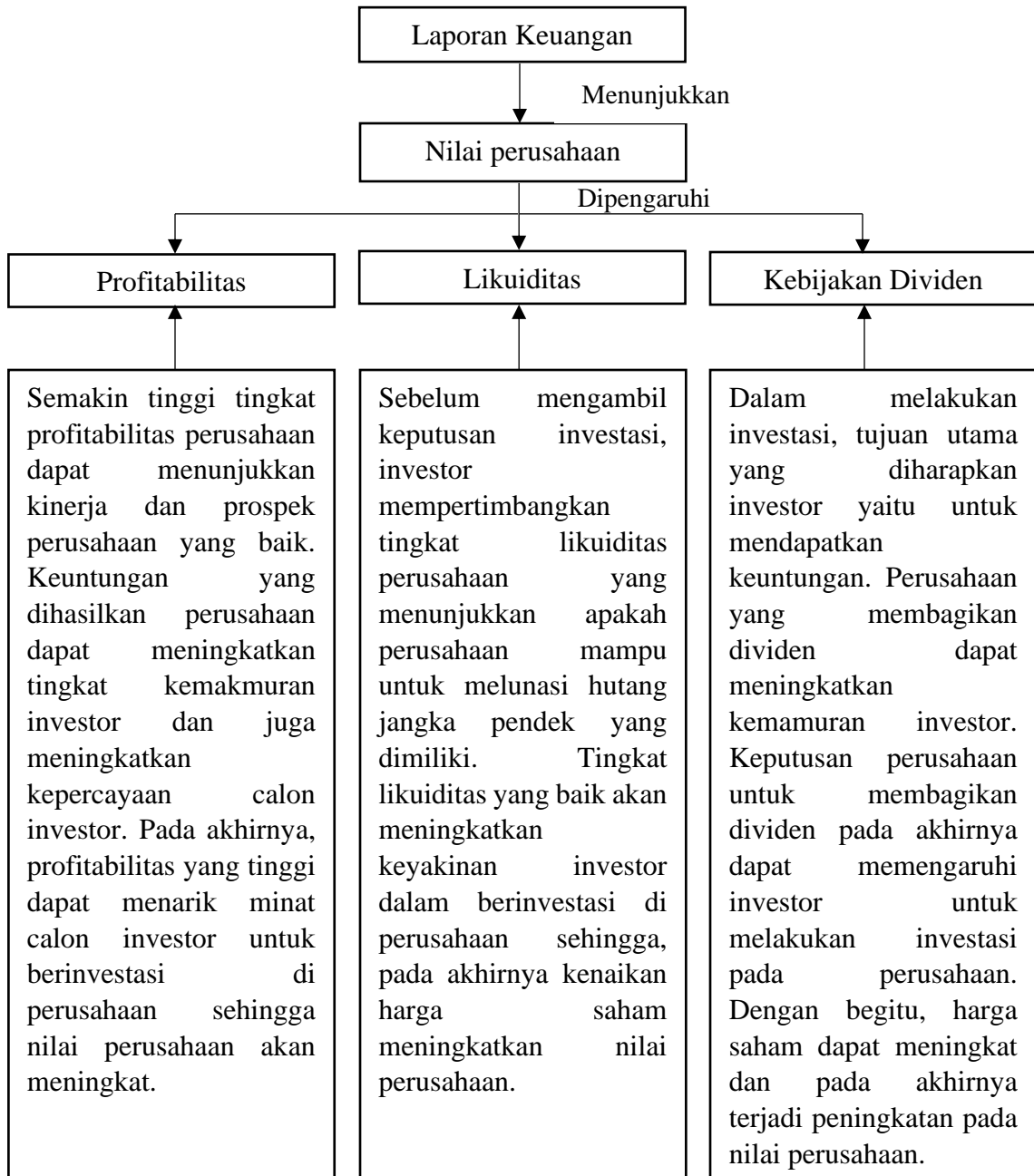
### **1.5.3. Pengaruh Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan**

Gitman & Zutter (2015 : 627) mengatakan bahwa kebijakan dividen memiliki beberapa teori. Salah satu teorinya yaitu teori *bird-in-the-hand* yang menyebutkan bahwa investor lebih mengharapkan keuntungan yang berasal dari dividen perusahaan karena dianggap memiliki risiko kerugian yang kecil dibandingkan *capital gain*. Manajemen perusahaan dapat mengatur dividen yang akan dibagikan namun tidak dengan *capital gain*. Dividen yang dibagikan oleh perusahaan dapat memberikan sinyal positif kepada investor, karena melalui dividen, perusahaan dinilai dapat menghasilkan laba dengan baik sehingga dapat membayarkan dividen. Pembagian dividen dapat meningkatkan minat investor dalam melakukan investasi sehingga hal tersebut akan memengaruhi nilai perusahaan melalui perubahan harga saham. Dalam mengukur kebijakan dividen, maka *Dividend Payout Ratio* (DPR) digunakan pada penelitian ini. DPR yang tinggi dapat menarik minat investor untuk membeli saham perusahaan sehingga nilai perusahaan dapat meningkat. Hal ini selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh Sintyana & Artini (2019) dan Putra & Lestari (2016). Berdasarkan penjelasan tersebut, hipotesis penelitian ini adalah kebijakan dividen berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

#### **1.5.4. Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, dan Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan**

Nilai perusahaan dijadikan sebagai salah satu pertimbangan sebelum investor dan calon investor melakukan keputusan investasi. Kinerja keuangan perusahaan seperti profitabilitas, likuiditas, dan kebijakan dividen dapat memengaruhi tinggi rendahnya nilai perusahaan. Semakin baik kinerja keuangan perusahaan dapat memberikan persepsi baik sehingga akhirnya nilai perusahaan meningkat. Nilai perusahaan yang tinggi dapat menandakan tingginya tingkat kemakmuran investor. Berdasarkan hasil dari penelitian-penelitian yang dilakukan sebelumnya, beberapa menyatakan bahwa profitabilitas memengaruhi nilai perusahaan. Sedangkan untuk likuiditas, beberapa hasil penelitian juga menyatakan bahwa likuiditas memengaruhi nilai perusahaan. Variabel kebijakan dividen memiliki hasil serupa, bahwa kebijakan dividen memengaruhi nilai perusahaan. Berdasarkan penjelasan tersebut, hipotesis penelitian ini adalah profitabilitas, likuiditas, dan kebijakan dividen berpengaruh secara simultan terhadap nilai perusahaan. Hal ini selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh Dewi & Rahyuda (2020).

**Gambar 1. 1.**  
**Kerangka Pemikiran**



Sumber: Arifianto & Chabachib (2016), Deli (2017), Jayanti (2018), Sintyana & Artini (2019), Putra & Lestari (2016), Dewi & Rahyuda (2020)